

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian memakai acuan serta langkah dalam proses penelitian yang berguna sebagai acuan guna meningkatkan strategi yang melahirkan model penelitian (Sujarweni, 2015). Metode yang digunakan ialah penelitian kuantitatif yakni menjabarkan sebab akibat serta mengelola data yang telah dihimpun, bentuk penelitian ini berupa berjenis survei, peneliti menjabarkan pengaruh komunikasi, insentif dan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Global Aluminium Asia.

3.2 Operasional Variabel

Variabel yakni hal mencakup apa saja yang diputuskan peneliti guna mendalami serta memperoleh informasi lalu ditariklah sebuah kesimpulan. Operasional ialah variabel guna mengartikan tiap variabel penelitian pada awal diberlakukannya analisa, instrumental (Sujarweni, 2015).

3.2.1. Variabel Independen

Variabel bebas yang memengaruhi variabel lain sering disebut variabel *independent* dimana memiliki hubungan sebab akibat. Variabel *independent* ialah penyebabnya serta variabel *dependent* berupa akibat. Variabel independen (X) dalam penelitian ini mencakup:

3.2.1.1.Komunikasi (X1)

Komunikasi yakni proses penukaran informasi oleh dua orang atau lebih dalam meraih tujuan suatu organisasi. Peneliti telah membatasi indikator komunikasi menurut (Marta & Wijayati, 2018) mencakup :

1. Komunikasi Kebawah
2. Komunikasi Keatas
3. Komunikasi Horizontal

3.2.1.2.Insentif (X2)

Insentif ialah penganugerahan yang dihadiahkan pada karyawan atas pencapaian prestasi dengan tujuan meningkatkan semangat dan prestasi karyawan tersebut. Peneliti telah membatasi indikator insentif menurut (Ratnasari & Mahmud, 2020) mencakup:

1. Kinerja
2. Lama Kerja
3. Senioritas
4. Kebutuhan
5. Keadilan dan Kelayakan
6. Evaluasi Jabatan

3.2.1.3.Fasilitas Kerja (X3)

Fasilitas Kerja sebagai sarana yang didistribusikan perusahaan pada karyawan guna menunjang kinerja sehingga mencapai tujuan. Peneliti telah membatasi indikator fasilitas kerja menurut (Broto, 2020) mencakup:

1. Kesesuaian dengan kebutuhan
2. Mampu mengoptimalkan hasil kerja
3. Mudah dalam penggunaan
4. Mempercepat proses kerja
5. Penempatan ditata dengan benar

3.2.2. Variabel Dependen

Menurut (Sujarweni, 2015) variabel variabel terikat ini ialah variabel yang terpengaruh adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) penelitian ini yakni:

3.2.2.1.Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja Karyawan ialah hasil kerja seorang karyawan, suatu misi perusahaan tidak bisa diraih dengan maksimal bila karyawan perusahaan tidak memiliki kualitas dan semangat kerja yang tinggi. Indikator kinerja karyawan menurut (Ainanur, 2018) sebagai berikut:

1. Kualitas Kerja
2. Kuantitas Kerja
3. Keandalan Kerja
4. Sikap

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Komunikasi (X1)	Komunikasi yang efektif dan efisien mempunyai arti yang sangat penting bagi manajemen dalam melaksanakan fungsinya untuk merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, mengarahkan dan mengawasi semua kinerja perusahaan. (Ginting, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi Kebawah 2. Komunikasi Keatas 3. Komunikasi Horizontal (Marta & Wijayati, 2018) 	Likert
Insentif (X2)	Insentif yakni <i>reward</i> yang didistribusikan berbentuk uang pada karyawan guna termotivasi saat berkerja untuk meraih tujuan perusahaan. (Widhawati & Damayanthi, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Lama Kerja 3. Senioritas 4. Kebutuhan 5. Keadilan, Kelayakan 6. Evaluasi Jabatan (Ratnasari & Mahmud, 2020) 	Likert
Fasilitas Kerja (X3)	Suatu yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan baik sarana maupun prasarana bertujuan untuk memudahkan karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan demi meningkatkan kinerja karyawan. (Anam & Rahardja, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan kebutuhan 2. Mampu memaksimalkan hasil kerja 3. Mudah dalam penggunaan 4. Memperlaju proses kerja 5. Penempatan ditata dengan benar (Broto, 2020) 	Likert

Kinerja Karyawan (Y)	Kemampuan karyawan produktif dan mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai atau melebihi apa yang diharapkan dalam waktu singkat dan tepat waktu. (Tumiwa, tewal Informasi <i>et al.</i> , 2017)	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Keandalan Kerja 4. Sikap (Ainanur, 2018)	Likert
----------------------	---	--	--------

Sumber: (Peneliti, 2020)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Segolongan orang yang berciri menyerupai di suatu wilayah dan waktu tertentu disebut populasi. Menurut (Sudaryono, 2018) berkaitan dengan keterbatasan dan beberapa alasan, peneliti hanya dapat memutuskan sebagian yang ingin dijabarkan, diramalkan dari populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah 110 karyawan PT Global Aluminium Asia.

3.3.2. Sampel

Sektor dari ukuran dan karakteristik populasi dapat disebut sampel. Karena anggota populasi (kelompok yang tidak diketahui) maka guna mencukupi keakuratan hasil kompilasi indeks. Sampel penelitian ini menggarap teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh. Penentuan sampel jika keseluruhan populasi dijadikan sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 110 responden yang mana karyawan dari PT Global Aluminium Asia.

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategik guna mengungkapkan informasi kuantitatif dari responden relevan dengan lingkup penelitian (Sujarweni, 2015). Data dihimpun bisa menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yakni data yang langsung memerikan informasi pada pengumpul data. Teknik perolehan penghimpunan data yakni:

- a. *Interview* (wawancara), cara penghimpunan data yang mana pewawancara melampirkan berberapa pertanyaan kepada narasumber.
- b. Kuesioner (angket), ialah penghimpunan data dengan langkah memerikan sepaket pernyataan pada responden guna memperoleh jawaban. Teknik ini efektif jika peneliti paham variabel yang ingin dilaksanakan pengukuran. Bahkan kuesioner sejalan dipergunakan jika akumulasi responden amat besar dan terdistribusi pada daerah luas. Kuesioner mencakup pertanyaan atau pernyataan tertutup ataupun terbuka, bisa didistribusikan langsung pada responden ataupun didistribusikan melewati jalur pos ataupun internet.
- c. Observasi (pengamatan), perjalanan kompleks yang tertata dari sekelompok proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang paling penting ialah proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini dipakai jika penelitian berkaitan dengan karakter manusia, proses kerja, gejala alam serta responden yang diteliti tidak begitu besar.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang tidak secara langsung memerikan informasi pada pengumpul data, bisa saja melewati pihak lain ataupun dokumen.

3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Alat penghimpunan data yang dipakai ialah kuesioner guna menghimpun jawaban responden. Peneliti menyebarkan kuesioner pada karyawan PT Global Aluminium Asia. Skala pengukuran yang dipakai ialah skala likert. Skala likert berguna untuk mengukur perilaku, tanggapan, atau pendapat terhadap objek (Usman & Akbar, 2017), maka skala likert tersebut dapat diberi skor:

Tabel 3.2 Skala Likert pada alat pengumpulan data

Keterangan	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Usman & Akbar, 2017:103)

3.5. Metode Analisis Data

Perolehan data penelitian ini menggarap program guna menganalisa pengaruh antar variabel yakni memakai program SPSS yang sepadan.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dipergunakan untuk menganalisa data dengan menjabarkan data yang terhimpun atau secara langsung memerikan penjabaran objek yang diteliti melalui informasi keseluruhan. Dalam penelitian ini, analisis data yang dipakai ialah hasil tanggapan kuesioner yang telah didistribusikan pada karyawan PT Global

Aluminium Asia, hasil kuesioner hendak di olah dengan statistik deskriptif guna menggali data responden. Rumus yang dipakai guna mengukur rentang skala yakni:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Keterangan : n = sampel
 m = total alternatif jawaban tiap item
 RS = rentang skala

Untuk menemukan rentang skala, awalnya ditetapkan skor paling rendah dan skor paling tinggi. Sampel berjumlah 110 responden dan banyaknya alternatif jawaban yakni 5. Relevan rumus rentang skala, perolehan rentang skala tiap kriteria ialah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{110(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{440}{5}$$

$$RS = 88$$

Skor paling rendah = bobot paling rendah x jumlah sampel = $1 \times 110 = 110$

Skor paling tinggi = bobot paling tinggi x jumlah sampel = $5 \times 110 = 550$

Tabel 3.3 Rentang Skala Penulisan

No.	Rentang Skala	Kriteria
1	110-197	Sangat Tidak Setuju
2	198-285	Tidak Setuju
3	286-373	Netral
4	374-461	Setuju
5	462-550	Sangat Setuju

Sumber : (Penulis, 2020)

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas

Menurut (Sudaryono 2019) validitas ialah indeks mengukur derajat kesempurnaan sarana. Jika instrumen dipakai sebagai alat ukur yang secara akurat bisa mengukur kondisi narasumber, maka instrument tersebut efektif. Pengujian ini memakai uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Standar pengujiannya yakni (Sudaryono, 2019):

1. Jika $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka soal berkorelasi signifikan dengan skor total (valid).
2. Jika $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka soal tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (tidak valid).

Pengujian guna membenarkan kevalidan item kuesioner bisa diperoleh dengan memandang angka koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, dan *Rank Spearman* relevan jenis dan tipe datanya. Besaran nilai koefisien Korelasi *Product Moment* tertera dengan rumus berikut :

$$R = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Sumber : (Siregar, 2016:164)

Keterangan:

- n = Responden
 X = Skor Variabel (jawaban responden)
 Y = Skor total variabel untuk responden

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2013), pengujian reliabilitas dilaksanakan melewati konsistensi internal, yakni dengan meneliti instrument satu kali, lalu meneliti hasil yang didapati melalui teknik tertentu. Hasil analisis digunakan guna meramalkan reliabilitas instrument. Suatu instrumen atau jika *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka variabel diakui reliabel.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Lakukan uji normalitas guna menyimpulkan data yang didapatkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika berdistribusi normal. Residu dari distribusi normal membentuk kurva, yang mana jika digambar menjadikan kurva menyerupai lonceng (bell-shaped curve). Kita bisa memakai Histogram Regression Residual standar, analisis Chi Square serta Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk uji normalitas. Jika kondisi terwujud, nilai sisa terstandarisasi diakui normal jika: Kolmogorov-Smirnov $Z < Z^{\text{tabel}}$ atau Sig Probabilitas (2 tailed) $> \alpha$; sig > 0.05 (Sudaryono, 2019).

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dimana terdapat keterkaitan linear yang sempurna antara beberapa bahkan seluruh variabel bebas. Menjadi permasalahan yang timbul

dalam ekonomi karena *in economics, everything depends on everything else* (Kuncoro, 2018).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas timbul apabila kesalahan dari model yang diamati tidak mengandung varian yang tetap dari satu observasi ke observasi lainnya. Berarti observasi mengandung reliabilitas tidak sama karena pertukaran kondisi yang melatarbelakangi tidak tercakup dalam spesifikasi model (Kuncoro, 2018).

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda lazimnya ialah kelanjutan regresi linear sederhana, yakni dengan menambah jumlah variabel bebas.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Sugiyono, 2012)

Dimana :

Y = Kinerja karyawan

X1 = Komunikasi

X2 = Insentif

X3 = Fasilitas Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi ini dipakai guna mencari tahu persentase dari variabel independen dalam suatu model regresi yang secara bersamaan maupun koleksi memengaruhi variabel dependen. R^2 menampilkan persentase dari pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 ada diantara 0 dan 1. Jika nilainya mengarah 1, variabel independen memerikan nyaris seluruh informasi guna meramal variabel dependen, atau poin yang menampilkan kecakapan yang lebih kuat guna memperjelaskan perubahan dari variabel independen ke variabel dependen. Tunjukkan bentuk dalam program SPSS dengan mengamati besaran Adjusted R^2 yang telah disesuaikan pada model summary.

3.5.5. Uji Hipotesis

3.5.5.1. Uji T (Uji Parsial)

Lakukan pengujian ini terhadap koefisien regresi (uji parsial) guna meneliti apakah variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen. Kaidah dalam uji ini menurut (Sanusi, 2012) yakni :

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t^{\text{hitung}} \leq t^{\text{tabel}}$
2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{s_{b_i}} \quad \text{Rumus 3.4 Uji T}$$

Sumber : (Sanusi, 2012)

